

Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham

Denia Maulani, Rachmatullaily Tina Kartika Rinda, Neng Aas Rumiasih
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas ibn Khaldun Bogor, Indonesia
Denia@uika-bogor.ac.id, lailyrinda@yahoo.com

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2013 sampai dengan 2016 dengan mengukur signifikansi kinerja keuangan dengan menilai dari rasio profitabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dalam regresi linier berganda. Data yang diperoleh bersumber dari *Capital Market Directory*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *price to earning ratio* (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Key words: Kinerja keuangan, *Return* saham, ROA, PER.

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Keberadaan pasar modal disuatu negara menjadi acuan untuk melihat tentang bagaimana dinamisnya bisnis negara dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonomi. Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan dipergunakan sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan (Halim, 2002).

Bagi investor pasar modal sangat penting sebagai tempat untuk menginvestasikan dananya. Investor dalam menanamkan modalnya dalam bentuk saham harus memperhatikan dan mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan tersebut (Prawironegoro, 2010).

Kinerja perusahaan amat dipengaruhi oleh kinerja operasi, pendanaan, dan investasi yang menentukan besarnya arus kas yang dihasilkan (Kasmir, 2004).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di BEI 2013-2016.
2. Apakah PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di BEI 2013-2016.

3. Apakah ROA dan PER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di BEI 2013-2016.

II. Landasan Teori

Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh staff pimpinan perusahaan (manajemen) dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan (Achmad, 2008). Di samping itu laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stake holders*) (Hudri, Nurhayati, & Muniroh, 2013).

Menurut Hery (2015:3) laporan keuangan adalah:

“Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut Hery (2015:5) pada dasarnya tujuan khusus dari laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara

wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

1. Untuk memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
2. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Dalam melakukan investasi, seorang investor selalu mengharapkan tingkat pengembalian (*return*) sebagai imbalan atas dana yang telah ditanamnya dan atas kesediannya menanggung risiko dalam investasi tersebut.

Menurut Tandelilin (2010:102) sumber-sumber *return* investasi dari dua komponen utama yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika kita berinvestasi pada sebuah obligasi, maka besarnya *yield* ditunjukkan dari bunga obligasi yang dibayarkan.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indeks yang dapat digunakan sebagai dasar tingkat perhitungan tingkat pengembalian pasar modal.

Secara sistematis, tingkat pengembalian pasar dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$E(R_m) = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana:

IHSG t : Indeks Harga Saham Gabungan pada bulan t

IHSGt-1 : Indeks Harga Saham Gabungan pada bulan t-1

Rasio keuangan sebagai salah satu indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan terutama bagi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan dalam kegiatan investasi. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kinerja perusahaan dilihat dari sisi keuntungan dan untuk mengukur produktivitas seluruh dana yang dimiliki perusahaan baik dari modal pinjaman ataupun modal sendiri (Imran dan Hadi, 2009).

$$ROA = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Asset}}$$

$$PER = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

III. Metodologi Penelitian

Jenis dan Sumber Data penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersifat longitudinal yang telah dipublikasikan sebagai dasar data yang digunakan

Terdapat berbagai macam rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas, salah satu rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya tingkat profitabilitas yang diperoleh yang digunakan dari besarnya asset yang dimiliki. Semakin besar ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, demikian pula sebaliknya. *Price to earning ratio* (PER) sebagai bagian dari indikator yang digunakan merupakan perbandingan harga saham terhadap pendapatan suatu perusahaan. Rasio ini digunakan para investor untuk menilai suatu harga saham yang telah ditetapkan (Kasmir, 2012).

Rumus untuk mencari ROA dan PER dapat digunakan sebagai berikut:

(Sugiyono, 2018). Sumber data yang digunakan bersumber dari ICMD untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2016.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data kuantitatif digunakan pada data laporan keuangan yang sudah dipublikasi di ICMD. Metode penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2018).

Pengolahan data menggunakan SPSS dengan analisis regresi linier berganda. Analisis ini didasarkan pada hubungan satu variabel dependen yaitu return saham dengan variabel independen lainnya yaitu dengan berupa rasio keuangan dengan ROA dan PER.

IV. Pembahasan

Analisis Data

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PER, ROA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Return

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	50,618	35,647		1,420	,004		
	ROA	132,906	179,130	-,120	,742	,000	,046	1,004
	PER	,689	,871	-,128	,791	,000	,046	1,004

a. Dependent Variable: Return

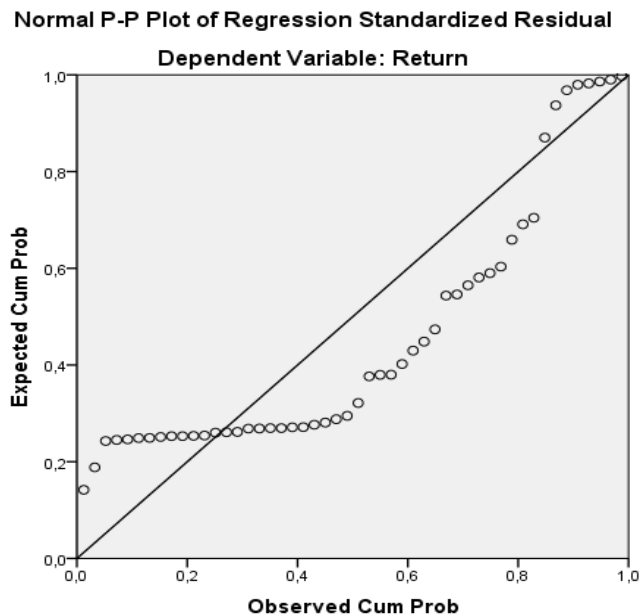
Tabel diatas menunjukkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS yang

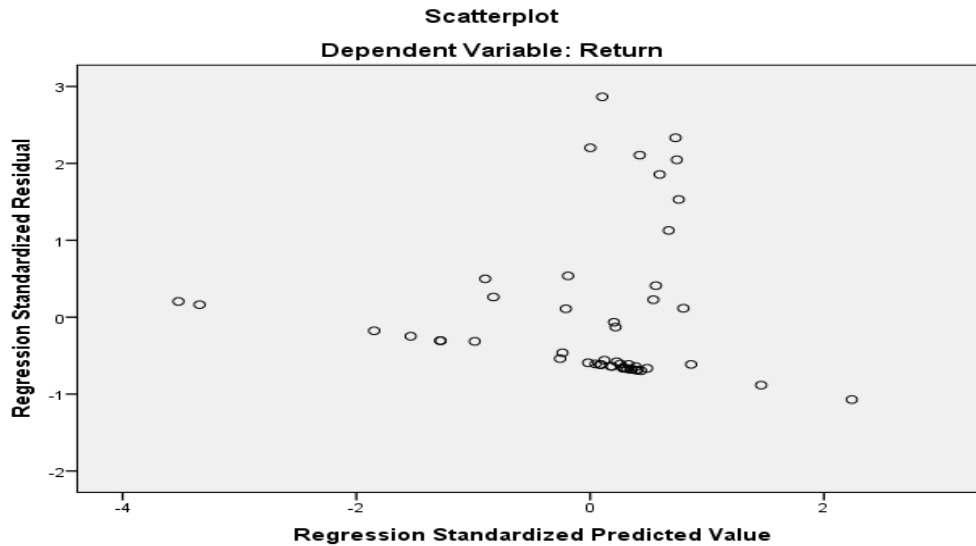
menunjukkan persamaan regresi yaitu $Y = 50,618 + 132,906 X_1 + 0,689 X_2$

Data tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel ROA sebesar 132,906 dan memiliki t hitung sebesar 0,742 dengan probabilitas 0,000. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini sesuai dengan Sofiyah dkk (2017) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kinerja keuangan (ROA) terhadap *return* saham.

Nilai koefisien variabel PER sebesar 0,689 dan memiliki t hitung sebesar 0,791

dengan probabilitas 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini sesuai dengan Setyarini & Rahyuda (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kinerja keuangan (ROA) dan (PER) hadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.





V. Kesimpulan

1. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel ROA sebesar 132,906 dan memiliki t hitung sebesar 0,742 dengan probabilitas 0,000. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Nilai koefisien variabel PER sebesar 0,689 dan memiliki t hitung sebesar

0,791 dengan probabilitas 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan, hal ini menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

3. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ROA dan PER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung di BEI 2013-2016.

Daftar Pustaka

Achmad, Noer. (2008). *Teori Manajemen Keuangan: Suatu Tinjauan Praktis*. Edisi Pertama. Bogor: Kesatuan Press.

Fahmi, Imran., & Hadi, Yovi. Laviyanti. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Tanya Jawab*. Bandung: ALFABETA.

- Gitman, J., Lawrence. (2009). *Principles of Managerial Finance*. Twelfth Edition. San Diego State University: Pearson International Prentice Hall.
- Halim, Abdul. (2002). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hudri, A., Nurhayati, I., & Muniroh, L. (2013). Analisis Risiko Dan Return Saham Untuk Menentukan Pilihan Berinvestasi Pada Industri Telekomunikasi Indonesia Dengan Metode CAPM (Capital Assets Pricing Model). *INOVATOR: Jurnal Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.32832/inovator.v2i2.673>
- IDX Magazines.(2010-2018).
- Indonesian Capital Market Directory*. (2010-2018). Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia.
- Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2004.
- Prawironegoro, Darsono. (2010). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Rivai, Veithzal.,Veithzal, A.P., & Idroes, Ferry.N. (2007). *Bank and Financial Institutions Management*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Edisi Kelima, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sofiyah, Wahono, ABS. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). E-Journal Riset Prodi Manajemen UNISMA.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi UII.